

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial atau yang makhluk yang tidak hidup sendiri dan hidup berkelompok. Manusia sangat membutuhkan manusia lain untuk melakukan sebuah aktivitas atau saling berinteraksi sesama manusia lainnya. Manusia sangat memerlukan bahasa, untuk berperan penting dalam sebuah percakapan yang dilakukan oleh manusia lainnya. Dalam kehidupan masyarakat mereka memerlukan indera komunikasi untuk dapat melakukan atau mengetahui apa yang sedang dibahas oleh manusia satu sama lain. Indera komunikasi tersebut yaitu bahasa indera yang disebutkan adalah Bahasa. Bahasa adalah lambang atau tanda yang diperlukan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat manusia.

Chaer Mengatakan bahwa bahasa tidak hanya berupa kata tetapi juga merupakan satuan lambang atau simbol (2007:37). Salah satu jenis lambang atau simbol yang disebutkan oleh Chaer tersebut adalah onomatope. *Onomatope* adalah kajian Bahasa yang berupa sekelompok kata atau kata yang digunakan untuk menirukan atau menerangkan keadaan suatu bunyi yang dapat menjadi sarana komunikasi dalam karya tulis itu sendiri. Sebagian besar *onomatope* dalam bahasa Jepang dapat dimasukkan ke dalam *fukushi* atau adverbial yaitu kata keterangan (Mulya, 2013:4).

Fukushi adalah kata-kata yang dapat menerangkan sebuah kata verba, adjektiva dan adverbial lainnya dan berfungsi menyatakan keadaan atau suatu aktifitas, suasana, atau perasaan pembicara (Matsuoka dalam Sutrisna 2017:19). *Onomatope* pada komik sangat berguna untuk menggambarkan suasana yang terdapat dalam komik tersebut dengan cara menggambarkan suara-suara alam, gerakan atau keadaan perasaan yang dialami oleh karakter komik itu sendiri dan dengan onomatope itu maka suasana yang ingin digambarkan oleh sang penulis dan peristiwa yang terjadi tidak akan bisa disampaikan oleh pembaca itu sendiri.

Onomatope adalah salah satu kajian yang menarik untuk diteliti bagi orang yang sedang belajar bahasa Jepang. Tetapi karena jumlah onomatope bahasa Jepang sangat banyak dan arti Bahasa Indonesia yang sedikit, membuat penulis ingin meneliti kajian onomatope yang terdapat di dalam komik *Rokuhou-dou yotsuiro biyori* Vol. 13 karya *Yū Shimizu* .

Komik ini menceritakan tentang *Kyousui Tougoku* atau *Sui* yang dapat mewarisi kafe bertemakan tradisional Jepang bernama *Rokuhoudou* dari kakeknya, ia berkerja sama dengan bersama *Gregorio Valentino* atau *Gure*, *Tokitaka Naga*e dan *Tsubaki Nakao*. Keباikan yang tinggi ini menyebabkan para pengunjung yang datang sekali ke sana dapat menjadi pelanggan tetap sekaligus di sana. Setelah mengalami berbagai macam cobaan dan kesulitan, staf di kafe sederhana ini melakukan upaya sebaik mungkin untuk melayani pelanggan mereka, *Sui* yang bertanggung jawab dalam urusan teh, *Tokitaka* bertanggung jawab sebagai koki di dapur, *Tsubaki* yang menangani bagian makanan penutup dan *Gure* bertanggung jawab dengan kopi.

Bahkan membantu masalah yang mungkin dialami orang lain. Meskipun sebagian besar hari berlalu dengan menyenangkan, dunia kecil *Sui* dan teman-temannya yang tak terduga ketika reputasi mereka di kafe berkembang dalam semalam. Dalam komik *Rokuhou-dou yotsuiro biyori* Vol. 13 karya *Yū Shimizu* ada beberapa klasifikasi jenis-jenis onomatope yang terdapat di dalamnya, sehingga penulis bermaksud menulis skripsi dengan judul Analisis Makna Onomatope dalam *Rokuhou-dou yotsuiro biyori* Vol. 13 karya *Yū Shimizu*.

Ada banyak penelitian terdahulu yang sudah diteliti, namun penulis memilih 3 macam penelitian terdahulu yang menggunakan onomatope yaitu,

Pertama adalah skripsi yang berjudul “Analisis Makna Onomatope Dalam Komik “*Furiizaa Yori Ai Wo Komete*”” yang disusun oleh Aden Rahmad Soviyan dari Program Studi Sastra Jepang Eksintensi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. Skripsi ini memiliki latar belakang berupa penelitian yang menganalisis bentuk onomatope seperti apa dan makna *Giongo* apa saja yang ada didalam komik “*Furiizaa Yori Ai wo Komote*” tersebut. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bentuk onomatope apa yang muncul dalam komik ini dan juga makna yang terdapat didalamnya. Skripsi ini menggunakan teori Onomatope dan teori Makna. Hasil dari analisis pada skripsi ini adalah onomatope jenis *giongo* yang ada di komik *furiizaa yori ai wo komete* dapat disimpulkan bahwa makna dan onomatope terbanyak dan sering muncul adalah makna yang mengatakan suara air.

Kedua adalah Skripsi yang berjudul “Analisis Fungsi Dan Makna Onomatope Dalam Komik “RELIFE” Volume 1 Karya *Yayoi Sou*” yang disusun oleh Atta Rikka dari Program Studi Sastra Jepang Eksintensi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. Skripsi ini memiliki latar belakang berupa penelitian analisis fungsi, makna dan pengklasifikasian jenis onomatope yang terdapat dalam komik ReLIFE Volume 1 karya *Yayoi Sou* tersebut. Permasalahan dalam

Skripsi ini adalah Bagaimana jenis onomatope yang terdapat dalam komik tersebut dan serta makna onomatope apa yang terdapat pada komik tersebut. Skripsi ini menggunakan teori onomatope dan juga teori semantik. Hasil analisis pada skripsi ini adalah makna dan juga onomatope yang digunakan dalam komik ini adalah bunyi yang mengatakan suara benda mati dan suara yang dihasilkan oleh karakter.

Ketiga adalah skripsi yang berjudul “Onomatope Suara Dan Ekspresi Pada Saat Makan Dalam Komik ”*Kodoku No Gurume*” yang disusun oleh Rani Nurul Sianti dari Program Studi Sastra Jepang Universitas Nasional. Skripsi ini memiliki latar belakang berupa penelitian yang menganalisis bentuk onomatope seperti apa dan apa saja ekspresi saat makan pada karakter yang terdapat dalam komik “*Kodoku No Gurume*” tersebut. Permasalahan dalam skripsi ini adalah terdapat Onomatope apa saja yang berada dalam komik *kodoku no gurume* yang berkaitan dengan *taberu oto* dan *shokkan* dan juga bagaimana makna onomatope dalam konteks situasi Ketika sedang makan dalam komik kuliner *Kodoku no Gurume* tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian terdahulu adalah rumusan permasalahannya, ketiga penelitian ini membahas jenis dan makna onomatope yang terdapat dalam sebuah komik. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian terdahulu adalah bahan dari penelitian tersebut, ketiga peneliti terdahulu memiliki bahan penelitian dengan judul dan komik sebagai data yang berbeda dan perbedaan lainnya juga terlihat dengan teori dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori semantik dan penelitian ini menggunakan ekspresi dalam onomatope yang berbeda dengan penelitian lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Jenis onomatope apa saja yang muncul dalam komik *Rokuhou-dou yotsuiro biyori* Vol. 13 karya *Yuu Shimizu*.
2. Apa makna onomatope yang muncul dari jenis tersebut dalam komik *Rokuhou-dou yotsuiro biyori* Vol. 13 *Yuu Shimizu*.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sangat banyak macamnya tetapi peneliti akan membuat batasan masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah peneliti untuk mengatasi masalah yang terjadi. Masalah penelitian ini hanya terbatas yaitu pembahasan onomatope pada komik *Rokuhou-dou yotsuiro biyori* Vol. 13 karya *Yū Shimizu*.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis onomatope yang muncul dalam komik *Rokuhou-dou yotsuiro biyori* Vol. 13 karya *Yuu Shimizu*.
2. Menjelaskan makna onomatope yang muncul dari jenis tersebut dalam komik *Rokuhou-dou yotsuiro biyori* Vol. 13 *Yuu Shimizu*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadikan bahan bacaan untuk memperluas wawasan bagi para pembaca dan dari Hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini, dan dapat membuat penelitian tentang onomatope selanjutnya.

1.6 Kerangka Teori

Penelitian ini akan mengkaji tentang makna onomatope yang terdapat dalam komik *Rokuhou-dou Yotsuiro Biyori Vol. 13* maka penelitian ini akan menggunakan teori onomatope. Onomatope adalah kata yang mendeskripsikan suatu arti dari bunyi dan kegiatan yang terjadi di dalam suatu situasi. Onomatope juga menggambarkan sesuatu situasi atau gambaran yang terjadi tanpa memiliki penjelasan yang sangat susah dijelaskan dan panjang agar pembaca dapat mengerti secara langsung pada kondisi yang sedang

terjadi di dalam karya sastra tersebut. Setelah itu onomatope juga diartikan juga sebagai kata keterangan yang menggambarkan keadaan, bunyi suatu benda, atau bunyi aktifitas pada situasi yang sedang berlangsung Onomatope itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu *giongo* dan *gitaigo* (Fukuda, 2003:20).

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif itu sendiri adalah data yang bukan berupa angka-angka tetapi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, (Basrowi 2008:28). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis yang diperoleh dari komik dan *Rokuhou-dou yotsuiro biyori* Vol. 13 akan dianalisis berdasarkan makna yang terdapat pada onomatope itu sendiri

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, teknik simak dan catat. Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara membaca bahan peniliti yaitu komik itu sendiri dan menulis semua onomatope yang berada pada luar balon kata komik tersebut. Dan juga menganalisis jenis dan makna onomatope yang terdapat dalam komik *Rokuhou-Dou Yotsuiro Biyori*. Kemudian penulis membuat kesimpulan dari hasil data yang ditunjukkan pada rumusan masalah yang telah dianalisis. Rokuhoudou Yotsuiro itu sendiri adalah komik bertema masakan atau kuliner yang dibuat oleh *Yuu Shimizu* dan diterbitkan oleh majalah *Shinchosha* pada tanggal 09 Oktober 2013.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pada bab pendahuluan ini, menguraikan latar belakang masalah, perumusan permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika penulisan.

Bab 2 kajian teori merupakan penjelasan teori-teori yang digunakan sebagai pedoman yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data

Bab 3 analisis dan pembahasan dengan mengklasifikasikan jenis onomatope dan maknanya.

Bab 4 merupakan bab terakhir memuat kesimpulan.

